

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah kemacetan lalu lintas seringkali terjadi pada kawasan yang memiliki intensitas kegiatan, penggunaan lahan serta jumlah penduduk yang sangat tinggi. Kemacetan lalu lintas sering terjadi karena volume lalu lintas tinggi, yang disebabkan oleh percampuran lalu lintas yang terjadi secara terus menerus (through traffic). Sifat kemacetan lalu merupakan kejadian yang rutin, dimana biasanya berpengaruh terhadap penggunaan sumber daya, selain itu kemacetan lalu lintas juga dapat mengganggu kegiatan di lingkungan sekelilingnya.

Dampak luasnya yakni berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan sosial ekonomi serta budaya di suatu daerah. Kemacetan lalu lintas di sebabkan oleh ketidak seimbangan antara jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan yang semakin bertambah dari tahun ketahun dengan jumlah ruas jalan yang ada atau tersedia di suatu tempat tersebut. Kemacetan memiliki dampak sosial, biasanya dampak dari kemacetan ini menimbulkan stress, kesal, lelah yang dialami pengemudi/ pengendara bahkan secara luasnya berpengaruh terhadap psikologi penduduk yang ada di sekitar wilayah tersebut.

Dari segi ekonomi dampak kemacetan lalu lintas ini berdampak terhadap hilangnya waktu pengemudi/pengendara dan bertambahnya biaya yang harus di keluarkan oleh pengendara/pengemudi, contoh nyatanya seperti pengendara/pengemudi harus mengeluarkan biaya ekstra dalam mengeluarkan uang untuk membeli bahan bakar minyak lebih banyak, karena ketika kemacetan lalu lintas terjadi cenderung lebih banyak menghabiskan bahan bakar yang lebih banyak. Yang lainnya contoh dari segi ekonomi ini yakni pengendara/pengemudi yang bekerja kehilangan pendapatan mereka karena terlambat masuk kantor, hal tersebut disebabkan

karena biasanya absensi pekerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja tersebut.

(Boediningsih dalam jurnal mustikarani dan suherdiyanto 2018) menyatakan bahwa “Kemacetan lalu lintas terjadi karena beberapa faktor, seperti banyak pengguna jalan yang tidak tertib, pemakai jalan melawan arus, kurangnya petugas lalu lintas yang mengawasi, adanya mobil yang parkir di badan jalan, permukaan jalan tidak rata, tidak ada jembatan penyeberangan, dan tidak ada pembatasan jenis kendaraan”. Banyaknya pengguna pengendara di jalan letjen s parman yang kurang tertib, seperti adanya pedagang kaki lima yang berjualan di tepi jalan, dan parkir liar, selain itu ada pemakai jalan yang melawan arus. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan lalu lintas yang akhirnya menyebabkan kemacetan. Permasalahan tersebut juga dialami oleh Kabupaten Temanggung yang terletak di tengah-tengah Propinsi Jawa Tengah dengan bentangan Utara ke Selatan 34,375 Km dan Timur ke Barat 43,437. Secara Astronomis terletak diantara 110o23'-110o46'30" Bujur Timur dan 7o14'-7o32'35" Lintang Selatan dengan luas wilayah 870,65 km² (87.065 Ha).

Tercatat bahwa Kabupaten Temanggung mempunyai 20 Kecamatan dan setiap wilayah memiliki luas dan jumlah penduduk yang bervariasi. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur pada tahun 2017 sebanyak 752.509 jiwa, kemudian pada tahun 2018 sebanyak 768.427 jiwa, pada tahun 2019 sebanyak 791.254 jiwa dan pada tahun 2020 sebanyak 795.556 (BPS, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Temanggung terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk yang terus meningkat mengakibatkan bertambahnya mobilitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan.

Selanjutnya berikut ini hasil survey primer perhitungan langsung mengenai jumlah kendaraan yang melintasi ruas jalan Letjend S. Parman Kabupaten Temanggung pada hari Kamis tanggal 28 April 2021 selama tiga jam pengamatan tepatnya pada pagi hari pukul 07.00-10.00 WIB dan

dilanjutkan pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 sampai hari Rabu tanggal 16 Juni 2021 dengan hasil sebagai berikut:

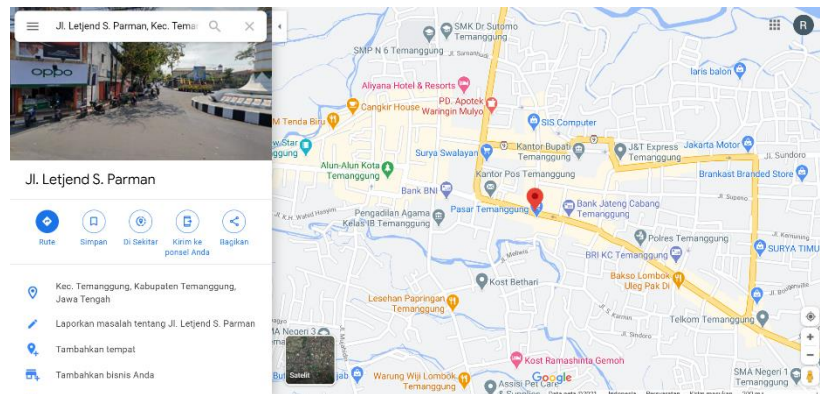
Tabel 1.1
Jumlah Kendaraan yang melintasi jalan Letjend S. Parman Kabupaten Temanggung

No	Tanggal	Jam	Sepeda motor	Roda 4 atau lebih	Non-motor	Jumlah kendaraan
1	Kamis, 28 April 2021	07.00 s.d. 10.00	5.322 unit	2.312 unit	63 unit	7.697 unit
2	Jum'at, 11 Juni 2021	16.00 s.d. 18.00	3.775 unit	1.598 unit	14 unit	5.387 unit
3	Sabtu, 12 Juni 2021	16.00 s.d. 18.00	4.162 unit	1.653 unit	19 unit	5.834 unit
4	Minggu, 13 Juni 2021	07.00 s.d. 09.00	3.658 unit	1.397 unit	364 unit	5.419 unit
5	Senin, 14 Juni 2021	11.00 s.d. 13.00	3.394 unit	1.193 unit	8 unit	4.595 unit
6	Selasa, 15 Juni 2021	11.00 s.d. 13.00	3.008 unit	1.329 unit	11 unit	4.348 unit
7	Rabu, 16 Juni 2021	07.00 s.d. 09.00	3.415 unit	1.493 unit	47 unit	4.955 unit
Total Kendaraan						38.235 unit

Sumber data primer: Survey langsung (2021)

Hasil survey primer perhitungan langsung di lapangan mengenai jumlah kendaraan yang melintasi ruas jalan Letjend S. Parman Kabupaten Temanggung dengan hasil total kendaraan yang melintas yaitu 38.235 unit. Berikut ini peta lokasi survey jalan letjend s parman yang dijadikan objek penelitian:

Gambar 1.1
Jalan Letjend S. Parman Kabupaten Temanggung



Sumber : Google Maps 2021.

Jalan Letjend S. Parman merupakan jalan penting di Kabupaten Temanggung karena merupakan jalan utama juga pada Kabupaten Temanggung, yang saat ini di ruas jalan tersebut lalu lintas kendaraan mulai tidak stabil dan kecepatan mulai terganggu oleh adanya lahan parkir. Tingginya volume lalu lintas dan hambatan samping yang padat pada sekitar ruas jalan tersebut, sehingga para pengendara bermotor akan mengurangi kecepatan dan kendaraan menjadi melambat yang akhirnya mengalami antrian kendaraan. Sehingga permasalahan pokok yang akan dikaji adalah kemacetan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Letjend S. Parman yang menimbulkan banyak dampak negatif bagi pengguna jalan antara lain terjadi kecelakaan lalu lintas, kerugian waktu, kerugian ekonomi karena boros bahan bakar (BBM) dan lain sebagainya.

Permasalahan pokok yang pertama yaitu karakteristik lalu lintas. Karakteristik lalu lintas terbentuk dari pergerakan individu pengendara yang melakukan interaksi antara yang satu dengan yang lainnya pada suatu ruas jalan dan lingkungannya. Karakteristik Lalu Lintas merupakan sebuah interaksi antara pengemudi, pengendara, dan jalan. Karakteristik lalu lintas sendiri meninjau serta menganalisis lalu lintas jalan yang meliputi arus kendaraan yang melintas, kecepatan yang ditempuh suatu kendaraan, serta

menghitung jumlah kepadatan kendaraan persatuan panjang jalan pada suatu waktu tertentu (Januardi, 2018 : 2).

Karakteristik lalu lintas meliputi seperti Arus (Flow) adalah jumlah kendaraan yang melintas suatu titik pada suatu ruas jalan dalam waktu tertentu dengan membedakan arah dan lajur. Satuan arus adalah kendaraan/waktu atau smp/waktu. Kecepatan (Speed) adalah jarak yang dapat ditempuh suatu kendaraan pada suatu ruas jalan persatuan waktu. Dan dapat disimpulkan bahwa karakteristik lalu lintas yang terjadi di sepanjang jalan jalan letjend s parman meliputi seperti penjas diatas yaitu arus yang tidak stabil, kecepatan yang tidak stabil, dan kepadatan jumlah kendaraan yang tidak signifikan yang menyebabkan kemacetan lalu lintas yang terjadi di jalan letjend s parman kabupaten Temanggung

Dalam permasalahan kemacetan juga disebabkan oleh hambatan samping sebagai interaksi antara arus lalu lintas dengan aktifitas dipinggir jalan yang berkaitan dengan tata guna lahan disepanjang jalan tersebut yang mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Hambatan samping yang dimaksud dapat berupa, pejalan kaki, angkutan umum dan kendaraan lain yang berhenti, kendaraan yang berjalan lambat, kendaraan yang masuk dan keluar dari lahan disamping jalan. Selain itu trotoar yang seharusnya digunakan untuk pejalan kaki dialih fungsikan, serta banyaknya akses keluar masuk kendaraan dari lahan sepanjang jalan semakin menambah kepadatan pada ruas jalan tersebut. Hambatan samping umumnya sangat mempengaruhi kemacetan jalan adalah angkutan umum dan kendaraan lain yang berhenti, kendaraan masuk dan keluar ke sisi jalan dan aktifitas pejalan kaki.

Dan pertumbuhan kendaraan di daerah kabupaten Temanggung yang setiap tahunnya selalu meningkat yang mengakibatkan peningkatan pengguna jalan, hal ini disebabkan penduduk akan selalu melakukan mobilitas setiap saat, oleh karena itu peningkatan jumlah penduduk secara langsung dapat memicu meningkatnya kebutuhan akan penggunaan alat-alat transportasi seperti mobil, motor dll dan secara

langsung dapat menyebabkan kemacetan, terlebih kapasitas jalan yang ada tidak mampu mengimbangi dengan peningkatannya jumlah kendaraan bermotor yang selalu meningkat sehingga terjadi kemacetan lalu lintas yang mencapai tingkat yang sangat tinggi.

Kondisi inilah yang menyebabkan ruas Jalan Letjend S Parman ini menjadi lebih sempit, sehingga kecepatan berkurang, waktu tempuh bertambah, kapasitas jalan berkurang, tingkat pelayanan jalan menjadi kurang baik dan berakibat pada kelancaran arus lalu lintas. Kompleksnya masalah yang terjadi pada ruas jalan tersebutlah yang melatar belakangi penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mempelajari, meneliti, dan memahami secara dalam tentang permasalahan yang ada di lapangan. Adapun judul yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUI KEMACETAN LALU LINTAS DI JALAN LETJEND S. PARMAN KABUPATEN TEMANGGUNG” (Studi Kasus di depan Pasar Temanggung).**

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah diatas diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kemacetan lalu lintas di jalan raya, seperti faktor hambatan samping, faktor jalan, karakteristik parkir. Oleh karena itu, perlu kiranya peneliti untuk mengadakan analisis kemacetan di Jalan Letjen S Parman Depan Pasar Temanggung. Peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variabel karakteristik lalu lintas berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di Jalan Letjend S Parman Depan Pasar Temanggung?
2. Apakah variabel hambatan samping berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di Jalan Letjend S Parman Depan Pasar Temanggung?
3. Apakah variabel pertumbuhan kendaraan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di Jalan Letjend S Parman Depan Pasar Temanggung?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik lalu lintas terhadap kemacetan lalu lintas di Jalan Letjend S Parman Depan Pasar Temanggung.
2. Untuk menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kemacetan lalu lintas di Jalan Letjend S Parman Depan Pasar Temanggung.
3. Untuk menganalisis pertumbuhan kendaraan terhadap kemacetan lalu lintas di Jalan Letjend S Parman Depan Pasar Temanggung.

1.3.2 Kegunaan penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - 1) Sebagai sarana untuk menerapkan teori - teori yang diperoleh di bangku kuliah, menerapkan dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan untuk menambah pengalaman dan wawasan baru di bidang transportasi khususnya transportasi darat.
 - 2) Sebagai pemenuhan syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang.
2. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa dan mahasiswi di UNIMAR AMNI Semarang.
3. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap kemacetan lalu lintas

yang terjadi di Ruas Jalan Letjend S Parman depan pasar temanggung.

4. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran - pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan maka di buatlah sistematika penulisan proposal skripsi ini yang akan menjelaskan isi dari dalam setiap bab. Sistematika penulisan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang pengertian kemacetan lalu lintas, hambatan samping, prasarana lalu lintas, kinerja pelayanan jalan, pertumbuhan ekonomi,, penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang definisi operasional variable yang digunakan, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

BAB V : Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN